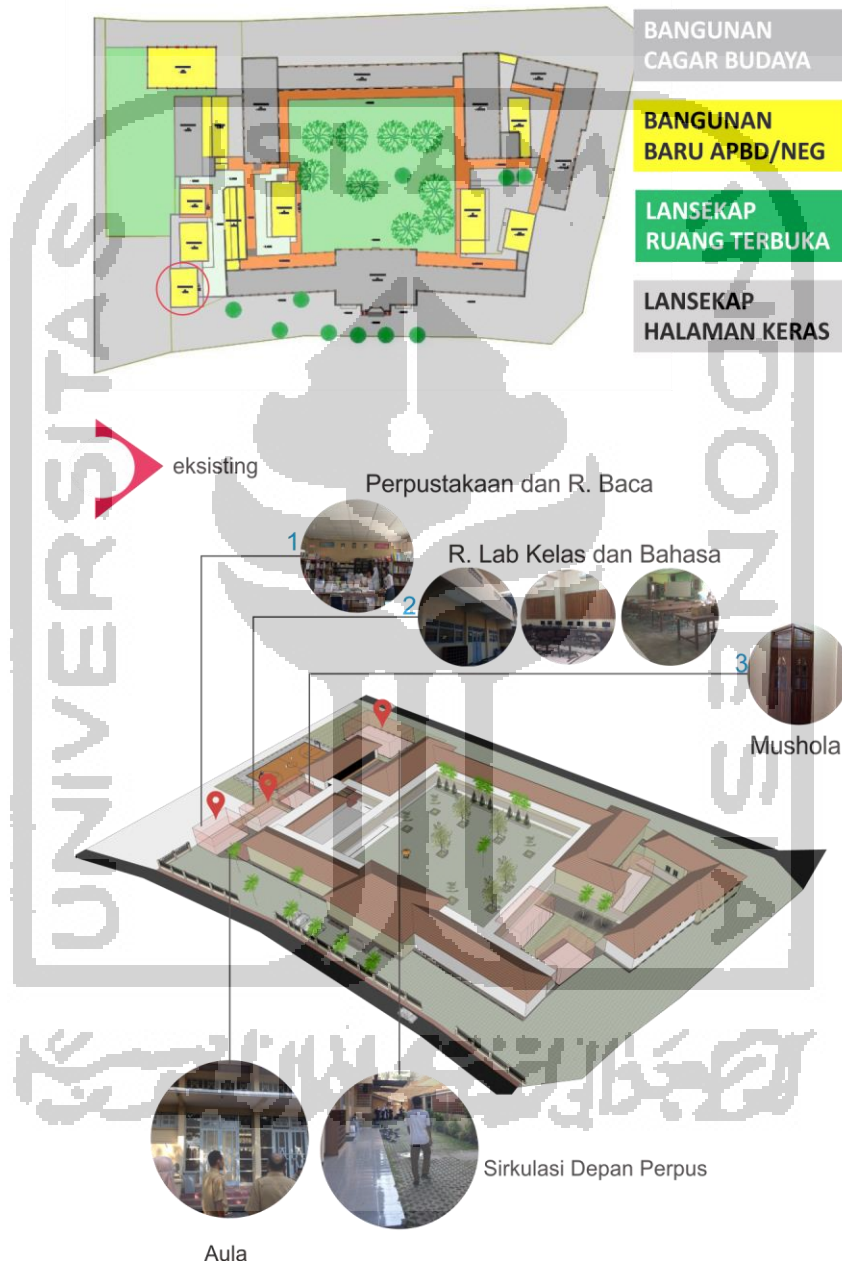


BAB 4 PEMBAHASAN

4.1 Analisis Bangunan tambahan (Infill) di SMA N 3 Yogyakarta



Gambar 4. 4 Analisis Bangunan Infill

Sumber: Dokumen Penulis, 2019

1. Perpustakaan dan R. Baca

Bangunan ini berada dipaling selatan bangunan yang boleh dipugar diganti oleh bangunan baru



Gambar 4. 2 Bangunan Infill Perpustakaan

Sumber: Dokumen Penulis, 2019

2. R. lab kelas dan Bahasa

Bangunan yang terletak diantara perpustakaan dan mushola yang berada di tempat bangunan yang boleh dipugar



Gambar 4. 3 Bangunan Infill Laboratorium

Sumber: Dokumen Penulis, 2019

3. Masjid

Bangunan tempat untuk beribadah yang terdiri dari 2 lantai yang dibagian atas untuk salat pria dan bawah untuk salat wanita yang terletak dibagian selatan bangsal yang merupakan tempat untuk senam



Gambar 4. 4 Masjid An-nur

Sumber: Dokumen Penulis, 2019

4.2 Analisis Berdasarkan Pendekatan

Berdasarkan teori arsitektur kontekstual yang dijelaskan pada bab sebelumnya, penulis menggunakan pendekatan *Matching*, *Contrasting*, *Compatible Barrel* dan *Compatible Contrasting* untuk merancang bangunan baru di Kawasan Cagar Budaya di SMA N 3 Yogyakarta .

Matching:

1. Atap
Bentuk design dan bahan penutup atap yaitu limasan. Dan atap yang berbentuk atap datar pada SMA N 3 Yogyakarta tidak direcomend karena pada teori matching membuat gaya aritektur yang sama terhadap gaya aslinya. Material yang digunakan seperti genteng dan rangka kayu.

Gambar 4.5 Analisis Matching Atap

Sumber: Dokumen Penulis, 2019



2. Tiang
Tiang atau kolom terbuat dari beton dengan uk 40x40, pada teori matching dianalisis menggunakan bahan bangunan yang sama dengan aslinya, warna yang mirip dengan aslinya

Gambar 4. 6 Analisis Matching Tiang

Sumber: Dokumen Penulis, 2019



3. Dinding
Kriteria perancangan matching pada dinding yaitu pada ketinggian bangunan yang sama, motif fasad ada kemiripan

Gambar 4.7 Analisis Matching Dinding

Sumber: Dokumen Penulis, 2019



4. Pintu, Jendela dan ventilasi
Kriteria perancangan pada bukaan yaitu elemen dan hubungan fasad sama dengan bangunan eksisting, ornamen sama tanpa menyederhanakanya

Gambar 4.8 Analisis Matching Bukaan

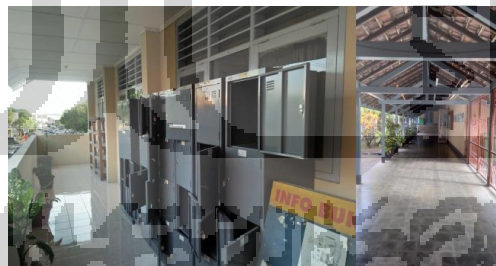
Sumber: Dokumen Penulis, 2019



5. Lantai
Lantai pada bangunan infill menggunakan keramik sedangkan pada teori matching direkomendasikan menggunakan tegel polos sesuai dengan aslinya

Gambar 4.9 Analisis Matching Lantai

Sumber: Dokumen Penulis, 2019



Contrasting:

1. Penutup atap
Dari segi atap tidak memiliki karakter yang berbeda karena bentuk atapnya menggunakan limasan

Gambar 4.10 Analisis Contrasting Atap

Sumber: Dokumen Penulis, 2019



2. Tiang

Dari segi tiang masih menggunakan material yang sama

Gambar 4.11 Analisis Contrasting Tiang

Sumber: Dokumen Penulis, 2019

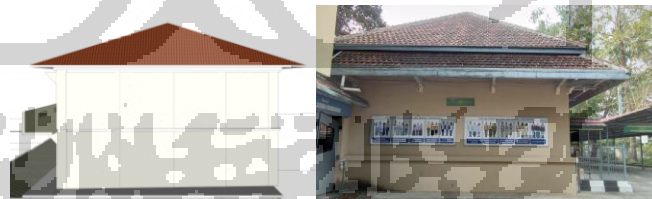


3. Dinding

Dari segi warna juga masih selaras dengan bangunan eksisting

Gambar 4.12 Analisis Contrasting Dinding

Sumber: Dokumen Penulis, 2019



4. Pintu, Jendela dan ventilasi

Pada bagian bukaan tidak menggunakan ornamen fasad bangunan lama seperti ornamen-ornamen dikolom pada pintu dan jendela tidak menggunakan bentuk bukaan, ventilasi seperti bangunan eksisting

Gambar 4.13 Analisis Contrasting Bukaannya

Sumber: Dokumen Penulis, 2019



5. Lantai

Dari segi materialnya berbeda dengan bangunan eksistingnya

Gambar 4.14 Analisis Contrasting Lantai

Sumber: Dokumen Penulis, 2019



Compatible barrel:

1. Penutup atap

Sama dengan bangunan eksisting disekitar bangunan infill yang menggunakan material genteng

Gambar 4.15 Analisis Compatible barrel Atap

Sumber: Dokumen Penulis, 2019



2. Tiang

Menyesuaikan ketinggian rata-rata

Gambar 4.16 Analisis Compatible barrel Tiang

Sumber: Dokumen Penulis, 2019

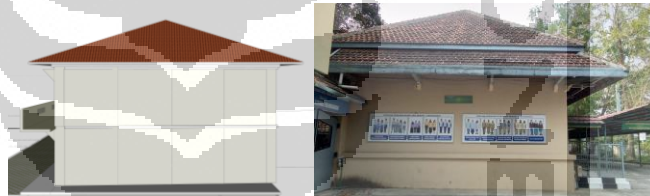


3. Dinding

Menggunakan material dan motif fasad dengan meminimalkan aslinya

Gambar 4.17 Analisis Compatible barrel Dinding

Sumber: Dokumen Penulis, 2019



4. Pintu, Jendela dan ventilasi

Kriteria compatible laras dari elemen dan hubungan fasad yang mirip seperti pengurangan ritme ketinggian jendela dan pintu

Gambar 4.18 Analisis Compatible barrel Bukaannya

Sumber: Dokumen Penulis, 2019



5. Lantai

Tidak ada kemiripan dari segi material dan ukuran

Gambar 4.19 Analisis Compatible barrel Lantai

Sumber: Dokumen Penulis, 2019



Compatible Contrasting:

1. Penutup atap

Tidak termasuk compatible Contrasting karena atapnya memiliki hubungan elemen yang sama

Gambar 4.20 Analisis Compatible Contrasting Atap

Sumber: Dokumen Penulis, 2019



2. Tiang

Pada tiang menggunakan urnamen yang berbeda namun menggunakan bahan bangunan yang sama dan warnanya tidak kontras, ketinggian kolom lebih tinggi dibanding bangunan asli.

Gambar 4.21 Analisis Compatible Contrasting Tiang

Sumber: Dokumen Penulis, 2019



3. Dinding

Dinding memiliki warna yang sama dan juga material yang sama, pada jenis cat direkomendasikan tidak mengkilap karena penggunaan warna mengkilap akan menghilangkan nuansa arsitektur kolonial indies.

Gambar 4.22 Analisis Compatible Contrasting Dinding

Sumber: Dokumen Penulis, 2019



4. Pintu, Jendela dan ventilasi

Bukaan memiliki menggunakan elemen dan hubungan fasad yang berbeda hal ini termasuk perancangan compatible contrasting

Gambar 4.23 Analisis Compatible Contrasting Bukaan

Sumber: Dokumen Penulis, 2019



5. Lantai

Dari segi materialnya berbeda dengan bangunan eksistingnya

Gambar 4.24 Analisis Compatible Contrasting Lantai

Sumber: Dokumen Penulis, 2019



4.3 Hasil Analisis

Analisis Gedung Infill Matching

Pendekatan	Elemen			Bagian		
				Bawah	Tengah	Atas
Matching			✓			Atap
		✓			Tiang	
		✓			Dinding	
		✓			Pintu, Jendela dan ventilasi	
	-			Lantai		

Tabel 5: Hasil Analisis Matching

Sumber: Dokumen Penulis, 2019

Berdasarkan table diatas yang menggunakan pendekatan **Matching** diatas terdapat kemiripan di elemen atap yang menggunakan atap limasan, begitu dari segi tiang, dinding dan bukaan menggunakan bahan bangunan yang sama dengan aslinya, warna yang mirip dengan aslinya, sedangkan dari segi kaki yang terdiri dari kaki yang terdiri dari (infill) tidak menggunakan pondasi ekspose serta lantai yang lebih modern

Analisis Gedung Infill Contrasting

Pendekatan	Elemen			Bagian		
				Bawah	Tengah	Atas
Contrasting			-			Atap

		-			Tiang	
		-			Dinding	
		✓			Pintu, Jendela dan ventilasi	
	✓			Lantai		

Tabel 6: Hasil Analisis Contrasting

Sumber: Dokumen Penulis, 2019

Berdasarkan table diatas yang menggunakan pendekatan **Contrasting** tidak ada sesuaian dibagian atap serta bagian badan bangunan yang terdiri dari tiang dan dinding, tetapi ada bagian badan bangunan ada yang sesuai dengan pendekatan yaitu pada elemen bukaan karena bagian bukaan tidak menggunakan ornamen fasad bangunan lama seperti ornamen-ornamen dikolom pada pintu dan jendela tidak menggunakan bentuk bukaan, ventilasi seperti bangunan eksisting selain itu pada pondasi dan lantai terdapat kesesuaian dengan pendekatan contrasting.

Analisis Gedung Infill Compatible Barrel

Pendekatan	Elemen	Bagian		
		Bawah	Tengah	Atas
		✓		Atap
Compatible Barrel	✓			Tiang
	✓			Dinding
	✓			Pintu, Jendela dan

					ventilasi	
	-			Lantai		

Tabel 6: Hasil Analisis Compatible Barrel

Sumber: Dokumen Penulis, 2019

Berdasarkan table diatas yang menggunakan pendekatan **Compatible Barrel** diatas terdapat kemiripin di elemen atap yang menggunakan atap limasan, begitu dari segi tiang, dinding dan bukaan menggunakan bahan bangunan yang sama dengan aslinya, warna yang mirip dengan aslinya, sedangkan dari segi kaki yang terdiri dari kaki yang terdiri dari (Infill) tidak menggunakan pondasi ekspose serta lantai yang lebih modern dan dari segi lantai tidak selaras karena berbeda dari segi material.

Analisis Gedung Infill Compatible Contrasting

Pendekatan	Elemen	Bagian		
		Bawah	Tengah	Atas
Compatible Contrasting				Atap
	-		Tiang	
	-		Dinding	
	✓		Pintu, Jendela dan ventilasi	
	✓		Lantai	

Tabel 6: Hasil Analisis Compatible Contrasting

Sumber: Dokumen Penulis, 2019

Berdasarkan table diatas yang menggunakan pendekatan *Compatible* *Contrasting* tidak ada sesuaian dibagian atap serta bagian badan bangunan yang terdiri dari tiang dan dinding, tetapi ada bagian badan bangunan ada yang sesuai dengan pendekatan yaitu pada elemen bukaan karena bagian bukaan tidak menggunakan ornamen fasad bangunan lama seperti ornamen-ornamen dikolom pada pintu dan jendela tidak menggunakan bentuk bukaan, ventilasi seperti bangunan eksisting selain itu pada pondasi dan lantai terdapat kesesuaian dengan pendekatan compatible *contrasting*.

Kesimpulan analisis dari hasil diatas bangunan tambahan yang berada di SMA N 3 Yogyakarta adalah termasuk variable pendekatan *comfatible laras*

